

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

***CREATIVE HUB* DI YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH:

Elisse Johanna Tandyo

140115358

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

CREATIVE HUB DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ELISSE JOHANNA TANDYO

140115358

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc.

Yogyakarta, 24. Januari 2019

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Andi Prasetyo Wibowo, S.T., M.Eng.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Elisse Johanna Tandyo

NPM : 140115358

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:

CREATIVE HUB DI YOGYAKARTA benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Elisse Johanna Tandyo

INTISARI

Ekonomi kreatif merupakan sektor yang diyakini mampu menjadi kekuatan baru ekonomi Indonesia di masa mendatang. Pembangkit ekonomi kreatif terletak pada industri kreatif dengan kekuatan yang berpusat pada keunggulan sumber daya manusia dengan pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat manusia. Berbagai daerah di Indonesia dengan potensinya masing-masing telah mengembangkan berbagai subsektor industri kreatif tersebut, termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Tidak hanya menjadi destinasi wisata, DIY juga menyimpan potensi-potensi industri kreatif yang mendunia.

Produk-produk industri kreatif yang ada di DIY belum sepenuhnya menjangkau target pasar yang diinginkan. DIY memerlukan wadah yang memfasilitasi pelaku industri kreatif untuk menghasilkan produk kreatif yang mengumpulkan pasar (*market*) bagi industri kreatif di DIY. Promosi untuk mengumpulkan pasar diwujudkan dengan tampilan bangunan yang atraktif.

Creative hub di Yogyakarta dengan pengolahan tampilan bangunan yang atraktif melalui pendekatan arsitektur dekonstruksi. *Creative hub* dibangun untuk mewadahi pelaku-pelaku dalam industri kreatif dengan menyediakan fasilitas dan ruang serta mengintegrasikan keseluruhan kegiatan subsektor industri kreatif Indonesia. Prinsip dekonstruksi Derridean diterapkan dengan aspek-aspek bentuk tidak beraturan, *fragmented* dan anti gravitasi serta prinsip utama *non-centrality of construction* dan *différance*. Aspek-aspek ini menjadi parameter pengembangan desain atraktif yang diwujudkan melalui tampilan bangunan.

Kata Kunci: *Creative Hub*, Industri Kreatif, Tampilan Bangunan, Arsitektur Dekonstruksi

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya dalam menyelesaikan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) yang berjudul “*Creative Hub* di Yogyakarta”. Dalam proses penulisan ini, ilmu, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak turut mendukung terselesaikannya tulisan ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Andi Prasetyo Wibowo, S.T., M. Eng. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
2. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
3. Sidhi Pramudito, S.T., M.Sc. selaku Kepala Lab. Perencanaan dan Perancangan Bangunan Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
4. Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mengarahkan dan memberikan selama proses penyusunan,
5. Seluruh dosen Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah mendampingi serta membekali penulis dengan dasar dan pengetahuan bidang arsitektur,
6. Keluarga, terutama Papa, Mama, Ci Evi dan Koh Eben atas segala perhatian dan dukungan selama proses pengerjaan,
7. Geng Kopong: Sela, Rosita, Silva, Putry, Anne, Agatha, yang telah menjadi keluarga selama proses kuliah sejak semester satu hingga tugas akhir,
8. Monica Nathania dan Anastasia Lana yang memberikan inspirasi dan dukungan terutama selama proses pengerjaan dalam studio tugas akhir,
9. Yoseph Duna dan Dhanni Novianto, *partner travelling* dan nonton film yang terus memberikan dorongan dan membagikan ilmu *in real life* dan terutama dalam dunia arsitektur,
10. Indraajaya Pinia dan Jhonson yang selalu memberikan inspirasi dalam proses pengerjaan Studio Tugas Akhir,

11. Teman- kelas C Angkatan 2014 terutama Villa Savoye dan tim Sumbing 2018, atas persahabatan dan pelajaran hidup dalam perjuangan yang telah dijalani bersama,
12. Teman-teman Studio TGA 100 yang telah berjuang bersama dalam menjalani Studio Tugas Akhir,
13. Teman-teman Angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas persahabatan dan ilmu dalam waktu yang telah dijalani bersama.

Semoga tulisan ini dapat berguna bagi pembaca dalam proses penyusunan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (LKPPA) lainnya serta dapat menjadi studi awal untuk terwujudnya *creative hub* di kemudian hari.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan ini terdapat kekurangan-kekurangan yang terjadi. Terima kasih.

Yogyakarta, 23 Januari 2019

Elisse Johanna Tandyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
INTISARI.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	6
1.2 Rumusan Permasalahan.....	9
1.3 Tujuan Dan Sasaran.....	9
1.3.1 Tujuan	9
1.3.2 Sasaran	9
1.4 Lingkup Studi	10
1.4.1 Lingkup Substansial.....	10
1.4.2 Lingkup Spasial.....	10
1.4.3 Lingkup Temporal.....	10
1.5 Metode Studi	10
1.5.1 Pola Prosedural (Cara Penarikan Kesimpulan).....	10
1.5.2 Tata Langkah.....	12
1.6 Keaslian Penulisan.....	12
1.7 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN OBJEK STUDI.....	17
2.1 Tinjauan <i>Creative Hub</i>	17
2.1.1 Pengertian <i>Creative Hub</i>	17
2.1.2 Fungsi <i>Creative Hub</i>	18
2.1.3 Jenis <i>Creative Hub</i>	18

2.2	Tinjauan Industri Kreatif	20
2.2.1	Pengertian Industri Kreatif	20
2.2.2	Sejarah Industri Kreatif	20
2.2.3	Elemen Industri Kreatif	23
2.3	Persyaratan Fasilitas Infrastruktur Fisik Ruang Kreatif	57
2.4	Tinjauan Preseden	58
2.4.1	The Run Run Shaw Creative Media Center Hongkong	58
2.4.2	Bandung <i>Creative Hub</i>	59
BAB III TINJAUAN WILAYAH		61
3.1	Tinjauan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta	61
3.1.1	Kondisi Administratif	61
3.1.2	Kondisi Geografis	62
3.1.3	Kondisi Topografi	63
3.1.4	Kondisi Klimatologis	63
3.1.5	Kondisi Demografi	64
3.1.6	Kepadatan Penduduk	64
3.1.7	Potensi Pengembangan Wilayah	65
3.2	Analisis Pemilihan Lokasi	66
3.2.1	Kriteria Pemilihan Lokasi	66
3.2.2	Kondisi Administratif Kawasan Perkotaan Yogyakarta	66
3.2.3	Letak Geografis Kawasan Perkotaan Yogyakarta	68
3.2.4	Pola Ruang Kawasan Perkotaan Yogyakarta	69
3.2.5	Penilaian Alternatif Lokasi	69
3.3	Analisis Pemilihan Tapak	70
3.3.1	Kriteria Pemilihan Tapak	70
3.3.2	Alternatif Tapak	71
BAB IV TINJAUAN TEORI PERANCANGAN		74
4.1	Tinjauan Pustaka Arsitektur Dekonstruksi	74
4.1.1	Awal Mula Arsitektur Dekonstruksi	74
4.1.2	Prinsip Pencapaian Arsitektur Dekonstruksi	76
4.2	Tinjauan Pustaka Tampilan Bangunan	81
4.2.1	Bentuk	82

4.2.2	Proporsi dan Skala.....	89
4.2.3	Material	95
4.2.4	Tekstur.....	98
4.2.5	Warna	100
4.3	Tinjauan Pustaka Atraktif.....	102
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....		104
5.1	Analisis Perencanaan.....	104
5.1.1	Analisis Sistem Lingkungan (Konteks Fisik)	104
5.1.2	Analisis Sistem Manusia	104
5.1.3	Analisis Fungsi.....	111
5.1.4	Analisis Tapak Terpilih.....	155
5.2	Analisis Perancangan.....	173
5.2.1	Analisis Penekanan Studi dan Desain.....	173
5.2.2	Analisis Aklimatisasi Ruang.....	180
5.2.3	Analisis Struktur.....	182
5.2.4	Analisis Utilitas.....	184
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....		191
6.1	Konsep Perencanaan.....	191
6.1.1	Konsep Pelaku.....	191
6.1.2	Konsep Kegiatan	192
6.1.3	Konsep Ruang	193
6.1.4	Konsep Tapak.....	197
6.2	Konsep Perancangan	200
6.2.1	Konsep Penekanan Studi.....	200
6.2.2	Konsep Aklimatisasi Ruang.....	201
6.2.3	Konsep Struktur	202
6.2.4	Konsep Utilitas.....	203
DAFTAR PUSTAKA		207
LAMPIRAN.....		210

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tren Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif Indonesia	2
Tabel 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi Tahun 2016	4
Tabel 1.3 Keaslian Penulisan.....	14
Tabel 3.1 Ketinggian Wilayah DIY dari Atas Permukaan Laut.....	63
Tabel 3.2 Kondisi Iklim Lokal DIY Tahun 2015.....	63
Tabel 3.3 Komposisi Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di DIY tahun 2015	64
Tabel 3.4 Kepadatan Penduduk DIY Tahun 2015	65
Tabel 3.5 Wilayah KPY Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.....	67
Tabel 3.6 Penilaian Alternatif Lokasi	70
Tabel 3.7 Penilaian Alternatif Tapak.....	73
Tabel 4.1 Sifat dan Kesan yang Timbul oleh Penerapan Material pada Tampilan Bangunan	97
Tabel 5.1 Identifikasi Pelaku, Kegiatan dan Sifat Kegiatan dalam <i>Creative Hub</i>	108
Tabel 5.2 Jumlah Pelaku Kreatif di DIY Tahun 2011-2015	113
Tabel 5.3 Analisis Perkembangan Jumlah Pelaku Kreatif di DIY tahun 2011-2015.....	113
Tabel 5.4 Perkiraan Jumlah Pelaku Kreatif di DIY Tahun 2016-2028	114
Tabel 5.5 Jumlah Wisatawan di Kota Yogyakarta Tahun 2012-2016.....	115
Tabel 5.6 Analisis Perkembangan Jumlah Wisatawan di KPY tahun 2012-2016.....	115
Tabel 5.7 Perhitungan Perkiraan Jumlah Wisatawan KPY Tahun 2017-2028.....	116
Tabel 5.8 Perhitungan Jumlah Pengunjung <i>Creative Hub</i> per Hari	117
Tabel 5.9 Analisis Pelaku dan Alur Kegiatan serta Identifikasi Kebutuhan Ruang dan Peralatan	118
Tabel 5.10 Standar Ruang Sirkulasi	138
Tabel 5.11 Analisis Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang.....	139
Tabel 5.12 Analisis Sifat dan Persyaratan Ruang dalam <i>Creative Hub</i>	145
Tabel 5.13 Jarak Bebas Antarbangunan Berdasarkan Ketinggian Bangunan.....	157
Tabel 5.14 Perhitungan Intensitas Pemanfaatan Ruang pada Tapak.....	160
Tabel 5.15 Analisis Perkiraan Kebutuhan Penangkal Petir.....	189
Tabel 6.1 Kebutuhan dan Besaran Ruang <i>Creative Hub</i>	193
Tabel 6.2 Konsep Penekanan Studi dalam <i>Creative Hub</i>	200

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Berbasis Produk Domestik Bruto	2
Gambar 1.2	Diagram Sumber Modal Pelaku Industri Kreatif	5
Gambar 1.3	Skema Tata Langkah.....	12
Gambar 2.1	Ilustrasi <i>Studio Creative Hub</i>	18
Gambar 2.2	Ilustrasi <i>Centre Creative Hub</i>	19
Gambar 2.3	Ilustrasi <i>Network Creative Hub</i>	19
Gambar 2.4	Ilustrasi <i>Cluster Creative Hub</i>	19
Gambar 2.5	Ilustrasi <i>Online Platform Creative Hub</i>	20
Gambar 2.6	Ilustrasi <i>Alternative Creative Hub</i>	20
Gambar 2.7	Skema Pergerakan Era Perekonomian Dunia	22
Gambar 2.8	Skema Ekosistem Industri Kreatif Indonesia	24
Gambar 2.9	Ilustrasi Subsektor Aplikasi dan Pengembang Permainan.....	25
Gambar 2.10	Skema Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Aplikasi dan Pengembang Permainan	26
Gambar 2.11	Ilustrasi Subsektor Arsitektur.....	27
Gambar 2.12	Ekosistem Kreatif Subsektor Arsitektur	28
Gambar 2.13	Ilustrasi Subsektor Desain Interior	28
Gambar 2.14	Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Desain Interior	29
Gambar 2.15	Ilustrasi Subsektor Desain Komunikasi Visual	29
Gambar 2.16	Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Desain Komunikasi Visual.....	30
Gambar 2.17	Ilustrasi Subsektor Desain Produk	30
Gambar 2.18	Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Desain Produk.....	32
Gambar 2.19	Ilustrasi Subsektor <i>Fashion</i>	32
Gambar 2.20	Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Mode	33
Gambar 2.21	Ilustrasi Subsektor Film, Animasi dan Video.....	33
Gambar 2.22	Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Film, Animasi dan Video	35
Gambar 2.23	Ilustrasi Subsektor Fotografi	35
Gambar 2.24	Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Fotografi	36
Gambar 2.25	Ilustrasi Subsektor Kriya.....	36
Gambar 2.26	Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Kriya	38
Gambar 2.27	Ilustrasi Subsektor Kuliner.....	38
Gambar 2.28	Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Industri Kuliner	39
Gambar 2.29	Ilustrasi Subsektor Musik.....	39

Gambar 2.30	Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Industri Musik	40
Gambar 2.31	Ilustrasi Subsektor Penerbitan	40
Gambar 2.32	Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Industri Penerbitan	42
Gambar 2.33	Ilustrasi Subsektor Periklanan	42
Gambar 2.34	Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Industri Periklanan	43
Gambar 2.35	Ilustrasi Subsektor Seni Pertunjukan	43
Gambar 2.36	Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Seni Pertunjukan	44
Gambar 2.37	Ilustrasi Subsektor Seni Rupa	45
Gambar 2.38	Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Seni Rupa	46
Gambar 2.39	Ilustrasi Subsektor Televisi dan Radio	46
Gambar 2.40	Peta Ekosistem Kreatif Subsektor Televisi dan Radio	47
Gambar 2.41	The Run Run Shaw Creative Media Center Hongkong	58
Gambar 2.42	Gedung Bandung <i>Creative Hub</i>	59
Gambar 3.1	Peta Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	61
Gambar 3.2	Peta Pembagian Adminstratif Kabupaten/Kota di DIY	62
Gambar 3.3	Rencana Kawasan Strategis Provinsi DIY	65
Gambar 3.4	Peta Rencana Pola Ruang Kawasan Perkotaan Yogyakarta	67
Gambar 3.5	Letak Geografis Kawasan Perkotaan Yogyakarta	69
Gambar 3.6	Alternatif Tapak	71
Gambar 3.7	Alternatif Tapak 1	71
Gambar 3.8	Alternatif Tapak 2	72
Gambar 4.1	Bentuk-bentuk Dasar	83
Gambar 4.2	Sifat Visual Bentuk: Ukuran	84
Gambar 4.3	Sifat Visual Bentuk: Warna	84
Gambar 4.4	Sifat Visual Bentuk: Tekstur	85
Gambar 4.5	Posisi sebagai Sifat Bentuk Penentu Komposisi	85
Gambar 4.6	Orientasi sebagai Sifat Bentuk Penentu Komposisi	85
Gambar 4.7	Inersia Visual sebagai Sifat Bentuk Penentu Komposisi	86
Gambar 4.8	Transformasi Dimensional	86
Gambar 4.9	Transformasi Subtraktif	87
Gambar 4.10	Transformasi Aditif	87
Gambar 4.11	Bentuk Terpusat	88
Gambar 4.12	Bentuk Linier	88
Gambar 4.13	Bentuk Radial	88
Gambar 4.14	Bentuk Terklaster	89

Gambar 4.15	Bentuk Grid	89
Gambar 4.16	Proporsi Material	91
Gambar 4.17	Proporsi Struktural	91
Gambar 4.18	Proporsi Pabrikasi.....	92
Gambar 4.19	Taman Kecil dengan Skala Intim	93
Gambar 4.20	Plaza dengan Skala Perkotaan.....	94
Gambar 4.21	Skala Monumental	94
Gambar 4.22	Skala Menakutkan.....	95
Gambar 4.23	Tekstur Halus	99
Gambar 4.24	Tekstur Kasar	99
Gambar 4.25	Ilustrasi Warna dalam Arsitektur	100
Gambar 5.1	Hubungan Ruang Makro	152
Gambar 5.2	Hubungan Ruang Mikro Departemen Penerimaan	153
Gambar 5.3	Hubungan Ruang Mikro Departemen Pengelola	153
Gambar 5.4	Hubungan Ruang Mikro Departemen Ruang Kreatif	154
Gambar 5.5	Hubungan Ruang Mikro Departemen <i>Entertainment</i>	154
Gambar 5.6	Hubungan Ruang Mikro Departemen Servis.....	155
Gambar 5.7	Tapak Terpiih.....	155
Gambar 5.8	Eksisting Ukuran Tapak dan Konteks Lingkungan	158
Gambar 5.9	Eksisting Ukuran Tapak dan Konteks Lingkungan	159
Gambar 5.10	Eksisting Sirkulasi	160
Gambar 5.11	Respon Sirkulasi	161
Gambar 5.12	Eksisting Kebisingan.....	162
Gambar 5.13	Respon Kebisingan	163
Gambar 5.14	Eksisting Vegetasi dan Kontur.....	164
Gambar 5.15	Respon Vegetasi dan Kontur.....	165
Gambar 5.16	Eksisting Lintasan Matahari dan Angin	166
Gambar 5.17	Respon Lintasan Matahari dan Angin	167
Gambar 5.18	Eksisting Manusia dan Kebudayaan.....	168
Gambar 5.19	Respon Manusia dan Kebudayaan	169
Gambar 5.20	Eksisting <i>View to Site</i>	170
Gambar 5.21	Respon <i>View to Site</i>	171
Gambar 5.22	Eksisting <i>View from Site</i>	172
Gambar 5.23	Respon <i>View from Site</i>	173
Gambar 5.24	Prinsip Bentuk Dasar dan Penyusunan Bentuk	174

Gambar 5.25	Prinsip Bentuk Anti Gravitasi, Asimetri dan <i>Fragmented</i>	175
Gambar 5.26	Prinsip Proporsi Material	175
Gambar 5.27	Prinsip Skala Monumental	176
Gambar 5.28	<i>Composite Panels</i> sebagai Material Tampilan Bangunan.....	177
Gambar 5.29	Kaca sebagai Material Tampilan Bangunan	177
Gambar 5.30	Contoh Penerapan Prinsip Tekstur Halus pada MGM Mirage City Center oleh Daniel Libeskind	178
Gambar 5.31	Contoh Penerapan Warna dari Material Ekspos pada Denver Art Museum oleh Daniel Libeskind	179
Gambar 5.32	Penerapan <i>Inner Court Yard</i> untuk Penghawaan Alami dalam Bangunan	180
Gambar 5.33	Penerapan Prinsip Sistem AC Sentral dalam Bangunan.....	181
Gambar 5.34	Sistem Penangkal Petir Thomas	190
Gambar 6.1	Konsep Pelaku	191
Gambar 6.2	Konsep Kegiatan Pelaku Tetap <i>Creative Hub</i>	192
Gambar 6.3	Konsep Kegiatan Pelaku Tidak Tetap <i>Creative Hub</i>	193
Gambar 6.4	Konsep Ruang Makro	195
Gambar 6.5	Konsep Mikro Departemen Penerimaan	195
Gambar 6.6	Konsep Mikro Departemen Kantor Pengelola.....	196
Gambar 6.7	Konsep Mikro Departemen Ruang Kreatif.....	196
Gambar 6.8	Konsep Mikro Departemen <i>Entertainment</i>	197
Gambar 6.9	Konsep Mikro Departemen Servis	197
Gambar 6.10	Ukuran Tapak Terpilih.....	198
Gambar 6.11	Kesimpulan Analisis Tapak	199
Gambar 6.12	Konsep Akustika: Ilustrasi Penggunaan Jenis Material pada Ruang dengan Penanganan Akustika Khusus	202
Gambar 6.13	Konsep Struktur	203
Gambar 6.14	Konsep Pencapaian Vertikal	203
Gambar 6.15	Konsep Distribusi Air Bersih	204
Gambar 6.16	Konsep Distribusi Limbah Bangunan	204
Gambar 6.17	Konsep Distribusi Jaringan Listrik dalam Bangunan	205
Gambar 6.18	Konsep Proteksi Kebakaran secara Pasif.....	205
Gambar 6.19	Konsep Proteksi Kebakaran secara Aktif	205
Gambar 6.20	Konsep Penangkal Petir	206